



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**PENGELOLAAN BUMKAM DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KAMPUNG OLAK
KECAMATAN SUNGAI MANDAU KABUPATEN SIAK**

SKRIPSI

FITRIYANTO KURNIAWAN
1763201089

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JULI 2024**



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**PENGELOLAAN BUMKAM DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KAMPUNG OLAK
KECAMATAN SUNGAI MANDAU KABUPATEN SIAK**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Administrasi Publik Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Lancang Kuning

FITRIYANTO KURNIAWAN
1763201089

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JULI 2024**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Fitriyanto Kurniawan

Nim : 1763201089

Tanda Tangan : 

Tanggal : 04 Juli 2024



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
AKREDITASI B

Jalan Yos Sudarso Km.08 Rumbai Pekanbaru Telp.0761-52658
PEKANBARU

LEMBAR DISETUJUI UNTUK DI PERTAHANKAN

Nama : Fitriyanto Kurniawan
No. Mahasiswa : 1763201089
Fakultas : Ilmu Administrasi
Jurusan : Administrasi Publik
Judul : Pengelolaan Bumdes Dalam Meningkatkan
Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Olak
Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak

Pembimbing I

Sri Roserdevi Nasution, S.Sos, M.Si
NIDN 1012068901

Pembimbing II

Harsini, S.Sos, M.Si
NIDN 1001108703



Mengetahui
Ketua Prodi Administrasi Publik
Fara Merian Sari, M.Si
NIDN 1012058804



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

Jln. Yos Sudarso KM. 8 Rumbai Telp. (0761) 52658 PEKANBARU

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Fitriyanto Kurniawan
NPM : 1763201089
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Pengelolaan Bumkam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung Olak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I	: Sri Roserdevi Nasution, S.Sos, M.Si	()
Pembimbing II	: Harsini, S.Sos, M.Si	()
Penguji	: Irawati, S.Sos., M.Si	()
Penguji	: Fara Merian Sari, S.Sos., M.Si	()
Ditetapkan di	: Pekanbaru	
Tanggal	: 4 Juli 2024	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan Rahmat dan Karunia-Nya memberikan kesehatan jasmani maupun rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengelolaan Bumkam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung Olak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak”** dengan lancar guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) Universitas Lancang Kuning Fakultas Ilmu Administrasi.

Dalam penulisan skripsi ini tentu banyak menghadapi kesulitan, namun berkat bimbingan serta bantuan dari semua pihak yang terkait, akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, maka dari itu melalui hal ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Ibu Dr.Khuriyatul Husna, S.Sos, MPA selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Kota Pekanbaru.
2. Ibu Harsini , S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Kota Pekanbaru dan sekaligus dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan maupun petunjuk kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Dr.Li.Dra Dian Rianita, MA, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Kota Pekanbaru.

4. Ibu Sri Roserdevi Nasution, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Kota Pekanbaru dan sekaligus dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan maupun petunjuk kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Fara Merian Sari, M.Si selaku Ketua Prodi Fakultas Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Kota Pekanbaru.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis, serta para pegawai yang telah memberikan pelayanan baik kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Kota Pekanbaru.
7. Kepada Bapak Zaiful Azim, SH selaku Penghulu Kampung Olak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak beserta jajarannya yang telah bersedia memberikan waktu serta data yang sangat berguna bagi penulisan skripsi ini.
8. Kepada Bapak Maharaini sebagai direktur Bumkam Olak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak beserta jajarannya yang telah meluangkan waktu dan memberikan data yang sangat berguna bagi penulisan skripsi ini.
9. Ungkapan terimakasih kepada orang tua penulis yang tercinta, Ayahanda Hasan dan Ibunda Sri Mekar Kartini serta abang saya yang bernama Dedi Chandra dan adik saya yang bernama Andri yang telah memberikan motivasi agar penulis mampu menyelesaikan studi ini dengan baik.

10. Terimakasih untuk teman seperjuangan angkatan 2017 terutama kelas A Sore, dan terimakasih juga atas kebersamaan dan persaudaraan untuk selama ini, serta buat teman – teman di Universitas Lancang Kuning yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu namanya yang telah memberikan dukungan motivasi agar skripsi ini terselesaikan.

11. Terimakasih juga buat sahabat CV.Harapan Bunda yang bernama Jamaluddin, SE, Fadli Miftahul Rizki, S.Sos dan Dinarul Hayat, A.Md yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis hanya dapat berdoa semoga kebaikan – kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa, Aamiin.

Pekanbaru, 24 Juni 2024

Penulis

Fitriyanto Kurniawan

ABSTRAK

Nama : Fitriyanto Kurniawan
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Pengelolaan Bumkam Dalam Meningkatkan
Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung Olak
Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak

Badan Usaha Milik Kampung (BUMKAM) merupakan lembaga usaha kampung yang dikelola masyarakat dan pemerintahan kampung dalam upaya memperkuat perekonomian kampung dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi kampung. Bumkam merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). Selain itu bumkam juga berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan bumkam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kampung Olak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak dan mengetahui serta menganalisis hambatan dalam pengelolaan bumkam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kampung Olak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Serta dalam pengumpulan data-data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa hambatan dalam pengelolaan bumkam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kampung Olak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak yaitu : rendahnya sumber daya manusia, kurangnya pendidikan dan pelatihan bagi pengurus bumkam, dan rendahnya pemasaran produk bumkam.

ABSTRACT

Name : Fitriyanto Kurniawan
Study Program : Public Administration
Title : Bumkam Management in Improving Community Welfare
In Olak Sungai Mandau District Siak Regency

Village-Owned Enterprises (BUMKAM) are village business institutions managed by the community and village government in an effort to strengthen the village economy and are formed based on village needs and potential. Bumkam is a pillar of economic activity in villages which functions as a social and commercial institution. Apart from that, bumkam also plays a role as a social institution that supports the interests of the community through its contribution in providing social services. Meanwhile, as a commercial institution, its aim is to seek profits by offering local resources to the market. This research aims to analyze the management of bumkam in improving community welfare in Olak village, Sungai Mandau sub-district, Siak district and to identify and analyze the obstacles in managing bumkam in improving community welfare in Olak village, Sungai Mandau sub-district, Siak district. The method used in this research is a qualitative descriptive method. As well as collecting data using observation, interviews and documentation. Based on the results of this research, there are several obstacles in the management of Bumdes in improving community welfare in Olak village, Sungai Mandau subdistrict, Siak district, namely low human resources, lack of education and training for bumkam administrators, and low marketing of bumkam products.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	i
LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Konsep Teoritis	9
2.1.1Pengelolaan	9
2.1.2 Implementasi atau Pelaksanaan Kebijakan	13
2.1.3 Konsep Bumkam.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Fokus Penelitian	21
2.4 Kerangka Pemikiran.....	22

BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Lokasi Penelitian	24
3.2 Desain Penelitian.....	24
3.3 Informan Penelitian	25
3.4 Jenis dan Sumber Data	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Analisis Data	27
3.7 Keabsahan Data.....	29
 BAB IV GAMBARAN UMUM KAMPUNG OLAK	
KECAMATAN SUNGAI MANDAU KABUPATEN SIAK	30
4.1 Sejarah Kampung Olak	30
4.2 Keadaan Geografis Desa atau Kampung Olak	31
4.3 Keadaan Sosial Ekonomi	32
4.4 Sarana dan Prasarana Kampung Olak	33
4.5 Organisasi dan Kelembagaan Kampung Olak.....	34
 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	39
5.1 Hasil	39
5.2 Pembahasan.....	43
5.2.1 Perencanaan Bumkam.....	43
5.2.2 Pengorganisasian Bumkam	47
5.2.3 Pengarahan Bumkam	50
5.2.4 Pemotivasian Bumkam.....	54

5.2.5	Pengendalian Bumkam.....	57
5.2.6	Faktor-Faktor Penghambat dalam Pengelolaan Bumkam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kampung Olak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak.....	60
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		62
6.1	Kesimpulan.....	62
6.2	Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN GAMBAR.....		66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Jenis Usaha Bumkam Olak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten siak	3
Tabel 1.2 Rekapitulasi Data Simpan Pinjam dan Pengembalian Modal Bumkam Di Kampung Olak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak Tahun 2020-2022.....	5
Tabel 1.3 Rekapitulasi Jumlah Peminjam Bumkam Olak	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Perkembangan Penghulu Kampung Olak	31
Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana Kampung Olak	33
Tabel 4.3 Susunan Organisasi Bumkam Olak.....	35
Tabel 4.4 Badan Permusyawaratan Kampung Olak	36
Tabel 4.5 Nama Pejabat Pemerintahan Kampung Olak.....	37

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 3.1 Teknik Analisa Data Sugiyono	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Kampung Olak	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Badan Usaha Milik Kampung (BUMKAM) merupakan lembaga usaha kampung yang dikelola masyarakat dan pemerintahan kampung dalam upaya memperkuat perekonomian kampung dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi kampung. Bumkam merupakan pilar kegiatan ekonomi di kampung yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). Selain itu Bumkam juga berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar.

Organisasi ekonomi perkampungan seperti Badan Usaha Milik Kampung (BUMKAM) menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi perkampungan. Oleh karenanya diperlukan upaya sistematis untuk mendorong organisasi ini agar mampu mengelola aset ekonomi strategis di kampung sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi perkampungan. Dalam konteks demikian, Badan Usaha Milik Kampung untuk selanjutnya disingkat (BUMKAM) pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi kampung. Bumkam adalah suatu proses atau cara dimana

unsur-unsur dalam pelebagaan Bumkam dapat melekat dalam pandangan dan aktifitas warga masyarakat, sehingga pada akhirnya bumkam beserta unit-unit usaha diselenggarakannya dapat menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari warga masyarakat. Tujuan pengelolaan bumkam antara lain agar bumkam dan unit-unit usaha yang diselenggarakan mendapat pengakuan dari masyarakat, masyarakat merasa memiliki yang pada akhirnya bumkam menjadi sebuah gerakan ekonomi masyarakat perkampungan.

Pendirian bumkam juga didasari oleh UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa dalam Pasal 87 ayat (1) yang berbunyi, “Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes,” dan ayat (2) yang berbunyi, “BUMDesa dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan,” dan ayat (3) yang berbunyi, “BUMDes dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”.

Bumkam sebenarnya memiliki literatur yang sama dengan BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) dan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yaitu sama-sama mengelola aset di bidangnya masing-masing hanya saja BUMD adalah badan usaha yang dimiliki oleh daerah dan mengelola aset-aset yang ada di daerah dan BUMN adalah badan usaha yang dimiliki oleh negara, hanya saja BUMKAM ini ruang lingkupnya masih kecil yaitu berada di tingkat desa tidak seperti BUMD yang tingkatannya merupakan provinsi, kabupaten/kota dan BUMN yang cakupannya secara nasional. Maka bumkam yang berada di Kampung Olak juga memiliki peran dan fungsi yang sama, yaitu mengelola seluruh aset yang dimiliki kampung baik itu berbentuk fisik maupun non fisik yang tentunya mengarah ke perekonomian kampung.

Sebelum di bentuknya Bumkam Olak, masyarakat yang ingin membuat suatu usaha hanya dapat mengandalkan modal usahanya dengan meminjam modal di bank ataupun rentenir dengan bunga yang lumayan tinggi. Sehingga mereka tidak dapat mengembangkan usahanya dan tidak mendapatkan laba dari usaha yang mereka buat dikarenakan bunga pinjaman yang terlalu tinggi. Untuk menyikapi hal tersebut, pemerintah Kampung Olak mendirikan Badan Usaha Milik Kampung (BUMKAM) yang didirikan tepat pada tanggal 24 April 2015 yang di kelola oleh masyarakat tempatan. Dari awal pendirian Bumkam Olak mempunyai 2 (dua) program kegiatan yaitu simpan pinjam dan jasa pelayanan yang tentunya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berbagai macam pendekatan yang dilakukan oleh para pengelola bumkam untuk memperkenalkan bumkam ke masyarakat, dan akhirnya masyarakat Kampung Olak banyak tertarik dengan keberadaan bumkam. Dengan berbagai jenis unit usaha yang ditawarkan. Adapun jenis usaha yang dikembangkan oleh Bumkam Olak adalah sebagai berikut ini :

Tabel:1.1 Rekapitulasi Jenis Usaha Bumkam Olak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak

No	Jenis Usaha	Tahun Berdiri
1	UED Simpan Pinjam	2014
2	BRILink	2017
3	Saprodi Pupuk	2018
4	Tenda	2020
5	Madu	2021

Sumber Data : Bumkam di Kampung Olak, 2024

Seiring berjalannya waktu, kini masyarakat lebih tertarik untuk meminjam di Bumkam Olak sebagai modal untuk membuka usaha. Kemudian bagi masyarakat yang dulu ingin mengirim uang ataupun mengambil uang melalui bank, kini masyarakat dapat memanfaatkan jasa layanan BRILink yang di tawarkan oleh bumkam sehingga masyarakat tidak perlu lagi untuk datang ke bank jika ingin mengirim uang ataupun mengambil uang. Bagi para petani yang ada di Kampung Olak juga bisa memanfaatkan jasa layanan yang di tawarkan oleh bumkam yaitu adanya saprodi pupuk.

Berdasarkan observasi awal, bahwa dari berbagai jenis usaha yang dikembangkan oleh Bumkam Olak ternyata ada beberapa unit usaha yang tidak berjalan sesuai dengan keinginan pengelola. Adapun unit usaha yang masih berjalan dengan baik yaitu unit usaha madu. Sedangkan untuk unit usaha saprodi pupuk, unit usaha BRILink dan simpan pinjam dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir ini dalam kondisi yang tidak baik. Kendala yang di hadapi pengelola bumkam dalam menyediakan jasa saprodi pupuk adalah pupuk yang di tawarkan tidak sesuai dengan kebutuhan petani. Hal ini tentunya mengakibatkan stok pupuk yang di miliki bumkam tidak dapat di jual dan tidak dapat meraup keuntungan dari kegiatan jasa saprodi pupuk.

Unit usaha BRILink juga mengalami kendala di lapangan. Kendala yang di hadapi pengelola dalam menawarkan produk jasa layan BRILink adalah adanya daya saing dengan masyarakat Kampung Olak yang memiliki usaha jasa layanan BRILink. Dan juga unit layanan simpan pinjam juga mengalami kendala dalam

pengelolaannya. Hal ini dikarenakan masyarakat yang meminjam modal untuk usaha terlambat mengembalikan uang ataupun tidak bisa membayar uang pinjaman tersebut. Adapun dana bumkam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2: Rekapitulasi Data Simpan Pinjam dan Pengembalian Modal Bumkam Di Kampung Olak Kecamatan Sungai Mandau Tahun 2020-2022

Tahun	Peminjaman	Pengembalian
2020	135.000.000	90.500.000
2021	138.000.000	87.800.000
2022	141.000.000	94.400.000

Sumber Data: Bumkam Di Kampung Olak, 2024

Dari tabel diatas bahwa jumlah dana bumkam pada tahun 2020-2022 mengalami penurunan hal ini dikarenakan masih kurangnya dana bumkam yang dikembalikan jumlahnya tidak memenuhi target yang di mana jumlah masyarakat yang meminjam dari tahun 2020-2022 adalah sebanyak 90 orang. Adapun jumlah peminjam yang meminjam di Bumkam Olak dapat dilihat sebagai berikut ini :

Tabel 1.3 : Rekapitulasi Jumlah Peminjam Bumkam Olak

No	Tahun	Jumlah Peminjam	
		Laki-Laki	Perempuan
1	2020	23	2
2	2021	27	3
3	2022	34	1

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masih kurangnya minat masyarakat Kampung Olak untuk meminjam uang sebagai modal usaha di Bumkam Olak, sehingga ini menjadi perhatian lebih bagi pengelola bumkam olak untuk dapat mengembangkan unit usaha simpan pinjam di bumkam olak.

Maka dari itu peran bumkam di Kampung Olak Kecamatan Sungai Mandau sangat penting untuk menjalankan program dana desa untuk masyarakat yang belum dilakukan secara optimal, dalam hal ini diharapkan mampu menjalankan program secara efektif dan efisien serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar ikut berpartisipasi dalam program bumkam yang telah dilaksanakan oleh pemerintahan kampung.

Berdasarkan kondisi yang ada di lapangan, maka penulis menemukan beberapa gejala atau fenomena di lapangan antara lain :

1. Masih ada unit-unit usaha bumkam yang belum berjalan dengan baik seperti unit usaha simpan pinjam, unit BRILink, dan unit saprodi pupuk.
2. Masih kurangnya segi pelayanan dan promosi dari pengelola bumkam ke masyarakat Kampung Olak sehingga unit-unit usaha yang ditawarkan bumkam olak tidak bisa berjalan sebagaimana yang di harapkan oleh pengelola bumkam.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengelolaan Bumkam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung Olak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengelolaan Bumkam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung Olak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak.
2. Apa hambatan Pengelolaan Bumkam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung Olak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengelolaan Bumkam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung Olak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis hambatan Pengelolaan Bumkam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung Olak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan penelitian adalah :

1. Bagi penulis, menambah wawasan yang lebih luas dalam menerapkan ilmu yang diperoleh, khususnya mengenai Pengelolaan Bumkam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung Olak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan masukan mengenai Pengelolaan Bumkam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung Olak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka penulis menemukan beberapa permasalahan yang ada di lapangan dalam melaksanakan pengelolaan bumkam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kampung olak kecamatan sungai mandau kabupaten siak, maka berikut ini dapat di kemukakan beberapa kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pengelolaan badan usaha milik kampung (BUMKAM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kampung olak kecamatan sungai mandau kabupaten siak maka hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa pengelolaan bumkam dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat kampung olak dengan menggunakan indikator perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian dan pengendalian masih dikategorikan kurang profesional dikarenakan rendahnya pengetahuan dan pemahaman pengurus dalam memahami manajemen bumkam. Fungsi perencanaan dan pengembangan bumkam bersandar pada pemanfaatan dan penggunaan anggaran dana saja, sehingga tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat kampung belum tercapai dengan baik.

Beberapa faktor yang menghambat dalam pengelolaan bumkam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kampung olak kecamatan sungai mandau kabupaten siak yaitu rendahnya sumber daya manusia, hal ini dapat di

buktikan dengan rata-rata pendidikan pengurus bumkam hanya menempuh jenjang pendidikan SMA/ sederajat.

Selain faktor rendahnya sumber daya manusia, kurangnya pendidikan dan pelatihan tentang bumkam juga dapat menghambat pengelolaan bumkam tersebut. Saat ini bumkam olak kurang mendapatkan pendidikan dan pelatihan secara internal maupun terstruktur. Dan faktor yang menghambat selanjutnya adalah kurangnya pemasaran produk-produk bumkam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dari penelitian ini, maka penulis menyampaikan saran pada penelitina pengelolaan bumkam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kampung olak kecamatan sungai mandau kabupaten siak adalah sebagai berikut ini:

1. Profesional manajemen pengurus harus lebih di tingkatkan dengan mengikuti pendidikan lebih tinggi untuk pegawai (kesarjanaan) berguna untuk meningkatkan pengetahuan bagi para pengurus.
2. Perlunya pendampingan dan pelatihan agar pengurus bumkam dapat memahami tugas pokok dan fungsi dalam menjalankan kegiatan bumkam, terutama dalam penguatan manajemen dan organisasi bagi pengurus dan pegawai bumkam dalam menjalankan produk-produk atau usaha kampung yang dapat dikembangkan.
3. Bantuan anggaran desa untuk bumkam harus dikelola dengan baik dan harus dapat dipertanggung jawabkan secara *massif* dan *progresip*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino,Leo. 2012. *Dasar-Dasar Kebiajakn Publik*. Bandung:Alfabeta
- Bastian, Indra.2014. *Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik:Mempertahankan Kepentingan Masyarakat*, Jakarta Salemba Empat.
- Badrudin, 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*, Cetakan Kesatu, Alfabeta, Bandung,
- Handoko T. Hani. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Salemba Empat.
- Herlambang. 2013. *Pengantar manajemen. Edisi Kedua*, Cetakan kedua. PT Gosyen Publishing. Jakarta
- Mahmud, T. A. (2021). Partisipasi Pemilih Masyarakat Pada Pemilihan Walikota Dan Wakil Walikota Tangerang Selatan Tahun 2020. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik*, 4(1), 82-91.
- Nawawi, Hadari, 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: UGM Press.
- Nugroho, Riant. 2011. *Public Policy Edisi Ke Tiga*, Jakarta: Elex Media Komputindo
- Robbins Stephen P. 2012. *Perilaku Organisasi*. Indonesia: Macanan Jaya Cemerlang
- Siagian P. Sondang, 2012.*Teori dan Praktek Kepemimpinan*, PT. Rineka Cipta Jakarta.
- , 2012. *Administrasi Pembangunan..* Jakarta: PT. Gunung Agung.

Simamora, Henry. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, edisi kedua Jakarta:

STIE YKPN

Sjofyan Arif, Mirrian, 2011. *Organisasai Dan Manajemen*, Jakarta: Universitas

Terbuka

Subkhi, Ahmad dan Jauhari, Mohammad, 2013. *Pengantar Teori Dan Perilaku*

Organisasi. Jakarta: Prestasi Pustaka

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sahya,Anggara,2014. *Kebijakan publik*. Bandung: Pustaka Setia

Solichim,Abdul,Wahab. 2012. *Analisa Kebijakan: Dari Formulasi Ke*

Implementasi Kebijaksanaan Negara. Jakarta:Bumi Aksara.

Rahmatunnisa, M. (2017). Mengapa Integritas Pemilu Penting. *Jurnal*

Bawaslu, 3(1), 1-11.

Sahbana, S. (2017). *Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pemilihan*

Umum. *Warta Dharmawangsa*, (51).

Terry, George R., 2011. *Prinsip-Prinsip Manajemen*, cetakan 10,PT. Bumi

Aksara, Jakarta.

Wibowo, 2014. *Manajemen Kinerja*, Jakarta: Rajawali Pres

Wirnarno,Budi,2012. *Kebijakan Publik (Teori,Proses Dan Studi Kasus)*.

Yogyakarta: Caps

Zulfikar, M. G. (2020). *Peran Patroli Roda Empat Subsatgas Samapta dalam*

Mewujudkan Suasana Pemilu 2019 Yang Kondusif di Polres

Salatiga. Indonesian Journal of Police Studies, 4(1), 301-358.